

KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP

Sylvi Tri Andani

Universitas Negeri Padang
Email: sylvitriandani23@gmail.com

Dewi Anggraini, M. Pd.

Universitas Negeri Padang
Email: dewianggraini@fbs.unp.ac.id

Korespondensi penulis: sylvitriandani23@gmail.com

Abstract.

Writing skills are known as very important activities in learning Indonesian, one of which is the skill of writing news texts. News as a very important source of information, students are expected to be able to distinguish between true news and hoax news, especially in today's digital era. This research is motivated by the phenomenon of students' ability to write news texts which is relatively low. This study aims to describe the skills of writing news texts for class VIII students of junior high school. This type of research is quantitative research using descriptive methods. The population in this study were all class VIII students of SMP Negeri 6 Kubung for the 2022/2023 academic year, which consisted of 22 students. The sample in this study totaled 22 students using the total sampling technique. The collection of data is done through a performance test. Based on the acquisition and processing of research data, the results obtained were that the skill level of writing news texts for class VIII students of SMP Negeri 6 Kubung was in the range of 66-75 on a scale of 10 with a value of 75,38. Based on the results of this study it can be concluded that students' news writing skills are in more than adequate qualifications (LdC).

Keywords: *skills, writing, news text*

Abstrak.

Keterampilan menulis dikenal sebagai kegiatan yang amat penting di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya keterampilan dalam menulis teks berita. Berita sebagai sumber informasi yang sangat penting, diharapkan siswa dapat membedakan mana berita yang benar dan mana berita yang hoaks, terutama pada era digital saat sekarang ini. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kemampuan siswa dalam menulis teks berita tergolong minim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah sebanyak 22 orang siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 22 orang siswa mempergunakan teknik total sampling. Pengumpulan data-data dilakukan melalui tes unjuk kerja. Berdasarkan pada perolehan dan pengolahan data-data penelitian, didapatkan hasil yaitu tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung berada pada rentang 66-75 dalam skala 10 dengan nilai 75,38. Berdasarkan hasil

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC).

Kata kunci: keterampilan, menulis, teks berita

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks. Mahsun (dalam Safi'i dkk., 2021:143-144) menjelaskan bahwa di dalam Kurikulum 2013 semua pelajaran Bahasa Indonesia mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) berbasis teks. Dalam Kurikulum 2013, terdapat enam aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan menyaji. Dalam penguasaan suatu teks terdapat dua kegiatan utama yaitu memahami dan memproduksi. Keterampilan menyimak, membaca, dan memirsa termasuk dalam kegiatan memahami teks. Kegiatan berbicara, menulis, dan menyaji termasuk ke dalam kegiatan memproduksi teks.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, selain memahami sebuah teks, siswa juga diharapkan untuk terampil dalam memproduksi sebuah teks. Hal tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan menulis. Menulis sebagai sebuah aspek keterampilan berbahasa yang digunakan dalam kegiatan komunikasi dengan orang lain secara tak langsung (Anggraini dkk., 2019:57). Sejalan dengan itu, Zikra dan Rasyid (2020:21) bahwa menulis sebagai keterampilan berbahasa untuk menyatakan ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan merupakan bentuk komunikasi tak langsung. Keterampilan menulis dikenal sebagai kegiatan yang amat penting di dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Syafitri dan Nursaid, 2019). Terampil dalam menulis tidak cukup hanya dengan menguasai teorinya saja, tetapi juga harus diiringi dengan latihan dan praktik yang rutin. Latihan menulis ini nantinya akan membantu meningkatkan keterampilan menulis. Dalam artian, keterampilan menulis tidak muncul secara instan atau otomatis.

Dalam Kurikulum 2013, salah satu jenis teks yang dipelajari dan diajarkan kepada siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kelas VIII yaitu keterampilan menulis teks berita. Hal tersebut tertuang dalam KD 4.2 “menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan serta aspek lisan (lafal, mimik, kinestetik, intonasi) teks berita”. Untuk mampu memproduksi sebuah teks berita, tentunya siswa

harus mengetahui struktur dan kebahasaan teks berita dengan cara mengidentifikasi teks berita yang telah disediakan. Setelah memahami struktur dan kebahasaan teks berita, siswa diminta menulis sebuah teks berita berdasarkan informasi dan data-data yang didapatkan di lingkungannya.

Berita sebagai laporan tentang suatu peristiwa atau kejadian yang termasa. Assegaf (1991:24) menjelaskan bahwa berita merupakan sebuah laporan yang berisi fakta atau ide yang bersifat bermasa dan dapat menarik perhatian para pembaca dikarenakan sesuatu yang bersifat penting dan luar biasa yang mencakup sisi human interest berupa emosi, humor, dan ketegangan. Sementara itu, Sumadiria (2005:65) menjelaskan bahwa berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak melalui media berkala seperti surat kabar, radio televisi, atau media online internet. Teks berita perlu dikuasai oleh siswa. Berita sebagai sumber informasi yang sangat penting, sehingga siswa dapat membedakan mana berita yang benar dan mana berita yang hoaks. Sebuah berita berisi peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, teks berita sangat perlu untuk dikuasai oleh siswa karena mengandung informasi-informasi penting dari lingkungan sekitar maupun dari seluruh penjuru dunia.

Informasi-informasi penting juga disebut sebagai pokok-pokok informasi, di dalam berita disebut juga dengan unsur-unsur berita. Di dalam jurnalistik atau persuratkabaran, pokok-pokok informasi dirangkum di dalam rumus 5W+1H (Ginting, 2020). Unsur berita 5W+1H juga ada singkatan lainnya yaitu ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Tidak hanya unsur-unsur berita yang menjadi fokus perhatian dalam penulisan berita, tetapi struktur berita juga perlu diperhatikan. Di dalam teks berita, terdapat empat struktur yang membangun sebuah berita. Dengan adanya struktur tersebut menjadikan sebuah berita dapat tersaji dengan baik (Assegaf, 1991; Ermanto, 2005). Empat struktur teks berita, yaitu (1) judul berita, (2) teras berita, (3) tubuh berita, dan (4) ekor berita. Selain unsur dan struktur teks berita, kebahasaan teks berita juga perlu diperhatikan. Dalam teks berita, penyusunan kata-kata dan kalimat ditulis berdasarkan aturan tertentu. Berita menggunakan bahasa baku (bahasa standar), menggunakan kalimat langsung sebagai bentuk variasi atas kalimat tidak langsung di dalam berita tersebut, menggunakan konjungsi bahwa sebagai penerang kata-kata yang diikutinya, menggunakan kata kerja mental, menggunakan keterangan tempat

dan waktu sebagai bentuk perwujudan pentingnya kelengkapan unsur kapan dan unsur di mana dalam sebuah berita, dan menggunakan konjungsi temporal atau penjumlahan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Eviyanti Siska Pratiwi (2018), Afika Elvia, dkk (2022), dan Ihsan M. Zikra dan Yulianti Rasyid (2020). *Pertama*, Ni Wayan Eviyanti Siska Pratiwi (2018), penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita” menyatakan bahwa dalam kurikulum menengah pertama atau kurikulum 2013, siswa sudah diperkenalkan dengan dasar-dasar dan tahapan dalam menulis sebuah teks berita yang dimuat pada media masa dengan standar kompetensi (SK) menulis, yaitu mengungkapkan informasi-informasi ke dalam bentuk sebuah teks berita, serta kompetensi dasar (KD) menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks berita menjadi suatu yang amat penting untuk dikuasai oleh siswa. *Kedua*, Elvia, dkk (2022) dengan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu” menyatakan bahwa menulis teks berita merupakan salah satu dari keterampilan menulis lainnya, menulis berita bukanlah suatu kerangka ilmu yang bisa diajarkan pada aspek kognitif saja atau secara teori saja, namun membutuhkan proses berlatih atau pengaplikasian langsung disertai observasi. Menulis teks berita merupakan materi yang tercantum dalam kurikulum 2013. Menulis teks berita sebagai salah satu keterampilan menulis yang lain, menulis teks berita bukanlah kerangka keilmuan yang dapat diajarkan hanya dalam aspek kognitif atau teori saja, tetapi membutuhkan proses latihan atau penerapan dan pengamatan langsung. Menulis teks berita termuat dalam kurikulum 2013 dan amat penting untuk dikuasai oleh siswa. *Ketiga*, Ihsan M. Zikra dan Yulianti Rasyid (2020) dengan penelitian yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang” yang menyatakan bahwa salah satu teks yang diajarkan dalam kurikulum 2013 adalah teks berita. Teks berita diajarkan kepada siswa di Kelas VIII SMP. Tujuan pembelajaran teks berita adalah agar siswa mampu dalam memahami dan memproduksi sebuah teks berita, mengingat bahwa teks berita adalah salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena berdasarkan fakta yang ditemui di lapangan bahwa keterampilan siswa dalam menulis masih jauh dari kata ideal. Sebagian

besar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung masih kesulitan dalam menulis teks berita. Berdasarkan peninjauan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung, kesulitan dalam menulis teks berita yang dimaksud berupa pemahaman siswa dalam menulis teks berita tergolong minim seperti pemahaman siswa tentang unsur, struktur, dan kebahasaan berita yang rendah. Kesulitan lainnya ialah siswa masih bingung dalam menentukan peristiwa yang bernilai berita, penguasaan kosakata siswa yang rendah, dan pemahaman siswa tentang EYD juga tergolong rendah. Apabila kesalahan-kesalahan seperti itu masih terdapat dalam tulisan siswa, maka akan mengakibatkan informasi di dalam teks berita yang ditulis tidak dapat tersampaikan secara utuh dan bisa menyebabkan kebingungan bagi para pembaca.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hal ini karena penelitian ini didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan tentang fenomena yang diteliti (Arifin, 2012:41). Metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 1 (satu) kelas dengan jumlah 22 orang siswa. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil menurut prosedur, sehingga sampel tersebut mewakili populasi. Dalam penelitian ini, karena jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung sedikit yaitu 22 siswa maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan seluruh populasi. Alasan peneliti menggunakan teknik total sampling adalah karena populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung kurang dari 100 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018) bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Data-data di dalam penelitian ini adalah skor tes unjuk kerja yaitu skor dari kegiatan menulis sebuah teks berita. Instrumen peneliti gunakan yaitu berbentuk tes. Tes

yang digunakan berupa tes unjuk kerja yakni menulis sebuah teks berita dengan tema yang telah ditentukan. Tes tersebut digunakan untuk mengumpulkan data-data keterampilan menulis teks berita siswa. Tes tersebut disusun atas tiga indikator pengukuran keterampilan menulis teks berita yang dirangkum dalam rubrik penilaian, yaitu (1) unsur-unsur teks berita, (2) struktur teks berita, dan (3) ketepatan ejaan yang berdasarkan pada EYD.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan tes unjuk kerja menulis teks berita, yaitu (1) menetapkan indikator-indikator pengukuran keterampilan menulis teks berita, (2) membuat rubrik penilaian untuk menilai teks berita yang ditulis siswa, (3) membuat rancangan tes unjuk kerja menulis teks berita, dan (4) membuat tes unjuk kerja menulis teks berita berdasarkan saran dari validator. Rancangan tes unjuk kerja menulis teks berita yang telah disusun atas indikator-indikator pengukuran keterampilan menulis teks berita tersebut nantinya harus divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Barulah nanti rancangan tersebut direvisi berdasarkan saran dari validator. Rancangan tes unjuk kerja menulis teks berita yang telah direvisi telah dapat diujikan kepada siswa. Pengumpulan data-data tersebut dilakukan dengan meminta sampel penelitian untuk mengerjakan tes unjuk kerja. Lalu, data-data tersebut diberi skor sesuai rubrik penilaian dan diolah menggunakan rumus persentase (Abdurahman dan Ratna, 2003:264) agar diketahui keterampilan menulis teks berita pada sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Tes ini dilakukan selama dua jam pelajaran di kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung. Siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks berita berdasarkan konteks dan aturan yang telah disediakan dengan waktu pengerjaan selama 60 menit. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita siswa. Pada tes tersebut, siswa diminta menulis teks berita berdasarkan konteks yang telah disediakan. Setelah hasil tes unjuk kerja menulis teks berita terkumpul, hasil tes tersebut diberi skor berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketiga indikator tersebut yaitu (1) unsur-unsur teks berita, (2) struktur teks berita, dan (3) ketepatan penggunaan ejaan berdasarkan EYD.

Setelah skor keterampilan menulis teks berita didapatkan, skor tersebut diolah menjadi nilai. Untuk mengubah skor tersebut menjadi nilai digunakan rumus persentase. Agar data yang diperoleh objektif, pemeriksaan dan pemberian skor keterampilan menulis teks berita dilakukan oleh dua orang, yaitu salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kubung dan penulis. Dengan demikian, skor yang diperoleh siswa merupakan rata-rata skor penilai satu (P1) dan penilai dua (P2).

Berdasarkan tiga indikator tersebut, diperoleh skor keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 dengan skor terendah 6 dan skor tertinggi 11. Perolehan nilai terendah keterampilan menulis teks berita siswa adalah 50 dan nilai tertinggi 91,67. Nilai rata-rata hitung atau (M) dalam keterampilan menulis teks berita yang dicapai berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) yaitu terdapat pada rentang 66-75 pada skala 10 dengan nilai 75,38. Selengkapnya, klasifikasi dan sebaran perolehan nilai tes unjuk kerja menulis teks berita siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

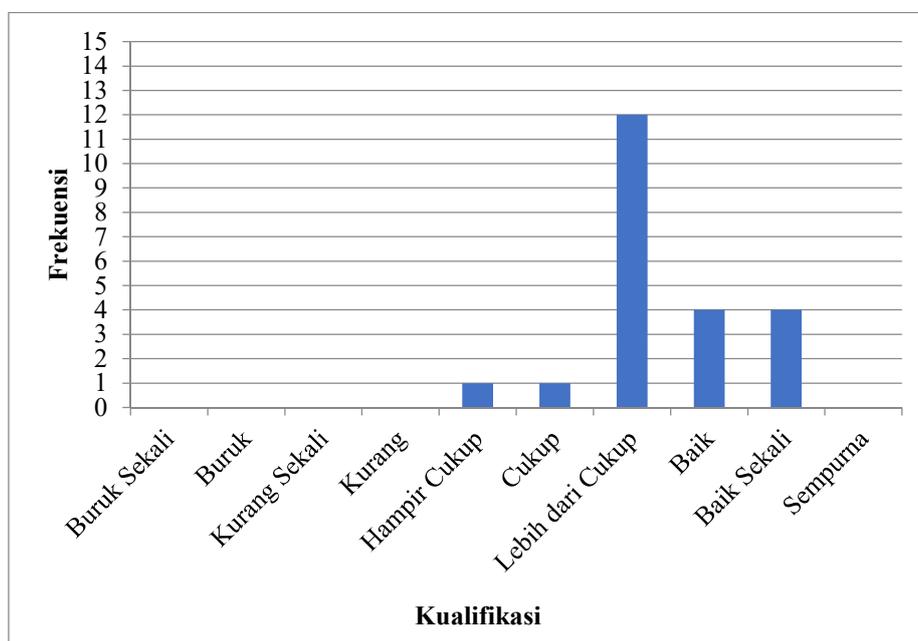
Tabel 1. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita

No.	Tingkat Kemampuan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	96%-100%	Sempurna	0	0,00
2	86%-95%	Baik Sekali	4	18,18
3	76%-85%	Baik	4	18,18
4	66%-75%	Lebih dari Cukup	12	54,55
5	56%-65%	Cukup	1	4,55
6	46%-55%	Hampir Cukup	1	4,55
7	36%-45%	Kurang	0	0,00
8	26%-35%	Kurang Sekali	0	0,00
9	16%-25%	Buruk	0	0,00
10	0%-15%	Buruk Sekali	0	0,00
Jumlah			22	100

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung pada 22 orang siswa dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok. Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP

Negeri 6 Kubung yang tergolong baik sekali diperoleh oleh 4 orang siswa (18,18%). Siswa yang tergolong ke dalam kelompok baik sekali merupakan siswa dengan perolehan nilai 91,67. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung yang tergolong baik diperoleh oleh 4 orang siswa (18,18%). Siswa yang tergolong ke dalam kelompok baik merupakan siswa dengan perolehan nilai 83,33. Ketiga, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung yang tergolong lebih dari cukup diperoleh oleh 12 orang siswa (54,55%). Siswa yang tergolong ke dalam kelompok lebih dari cukup merupakan siswa dengan perolehan nilai 66,67 dan 75. Keempat, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung yang tergolong cukup diperoleh oleh 1 orang siswa (4,55%). Siswa yang tergolong ke dalam kelompok cukup merupakan siswa dengan perolehan nilai 58,33. Kelima, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung yang tergolong hampir cukup diperoleh oleh 1 orang siswa (4,55%). Siswa yang tergolong ke dalam kelompok hampir cukup merupakan siswa dengan perolehan nilai 50.

Lebih jelasnya terkait keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) karena berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) yaitu terdapat pada rentang 66-75 pada skala 10 dengan nilai 75,38.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung diklasifikasikan atas lima kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, dan hampir cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung adalah 75,38 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) pada skala 10. Perhitungan terkait tingkat kemampuan menulis teks berita dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, indikator unsur teks berita. Nilai rata-rata pada indikator unsur teks berita berada pada kualifikasi baik sekali. *Kedua*, indikator struktur teks berita berada pada kualifikasi baik. *Ketiga*, indikator ketepatan ejaan berdasarkan EYD berada pada kualifikasi cukup.

Indikator tertinggi yang paling dikuasai siswa adalah indikator unsur teks berita dengan nilai rata-rata 89,77 dengan tingkat penguasaan (86%-95%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks berita dengan unsur-unsur yang lengkap. Ginting (2020) menjelaskan bahwa pokok-pokok informasi dalam sebuah berita dirangkum dalam rumus 5W+1H. Lengkapnya penjelasan unsur 5W+1H dalam sebuah berita menandakan bahwa berita tersebut mengandung pokok-pokok informasi yang lengkap.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator ketepatan ejaan berdasarkan EYD dalam menulis teks berita. Nilai rata-rata siswa adalah 60,23 dengan tingkat penguasaan (56%-65%) berada pada kualifikasi cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu dalam menulis teks berita sesuai dengan EYD yang benar. Hal tersebut tampak dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata yang berada pada kualifikasi cukup.

Berdasarkan pada pembahasan tersebut, disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung berada pada tingkat kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Maka dari itu, secara umum siswa sudah mulai mampu dalam mengembangkan unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan kebahasaan teks berita. Walaupun demikian, siswa harus tetap meningkatkan keterampilan menulis teks berita yang dimiliki. Hal tersebut sejalan dengan Ingga (2021) menjelaskan bahwa

PUSTAKA

Vol. 3, No. 2 APRIL 2023

e-ISSN: 2962-4002; p-ISSN: 2962-4401, Hal 48-59

terampil dalam menulis terutama dalam menulis teks berita akan mampu membuat seseorang untuk dapat membedakan mana berita yang terjamin kebenarannya dan mana berita yang hoaks atau tidak terjamin kebenarannya, terlebih lagi kita berada pada era digital yang berteknologi canggih di mana informasi-informasi hoaks bertebaran di mana-mana dan kita diminta untuk bijak dalam memilah informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung diklasifikasikan atas lima kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, dan hampir cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung adalah 75,38 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) pada skala 10. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang mampu dalam mengembangkan unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan kurang dalam menerapkan kebahasaan teks berita. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong kurang, walaupun sudah mulai mampu dalam mengembangkan semua itu. Siswa harus lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam menulis teks berita. Semakin terampil siswa dalam menulis teks berita, maka akan semakin bijak siswa dalam menelaah sebuah sumber berita terkait kebenaran sebuah berita atau semata-mata hanya berita bohong.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurahman, & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBSS Padang.
- Anggraini, D., Manaf, N. A., & Syahrul, R. (2019). Kontribusi Pengetahuan Jurnalistik terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 20(1), 56-67.
- Arifin, Z. (2012). *Model Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Assegaf, D. (1991). *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Elvia, A. (2022). Kemampuan Menulis Teks Berita siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(2), 173-181.
- Ermanto. (2005). *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional: Panduan Praktis dan Teoretis*. Yogyakarta: Cinta Pena.

- Ginting, L. S. D. (2020). *Jurnalistik: Kemahiran Berbahasa Produktif*. Medan: Guepedia.
- Ingga, A. P. (2021). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(4), 7-12.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa dan sastra*, 3(4).
- Safi'i, I., Rufaidah, I., Anggara, U. E., & Sobri, S. (2021). Instrumen Evaluasi Teks Berita dalam Buku Teks BSE Bahasa Indonesia. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 143-150.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, H. (2011). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syafitri, R. A., & Nursaid. (2019). Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 182-187.
- Zikra, I. M., & Rasyid, Y. (2020). Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 20-28.